

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran value Schwartz pada ketua adat dengan latar belakang budaya Batak Toba di Bandung. Sampel penelitian ini adalah 205 orang ketua adat dengan latar belakang budaya Batak Toba di Bandung dengan usia antara 35-65 tahun. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei deskriptif. Teori yang digunakan adalah value dari Schwartz (1990). Value pada penelitian ini terdiri atas 10 tipe value, yaitu value self-direction, stimulation, hedonism, achievement, power, tradition, conformity, security, benevolence dan universalism.*

*Alat ukur yang digunakan adalah Portrait Value Questionnaire (PVQ) yang dikembangkan oleh Schwartz (1992). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik survei. Sementara data yang didapat berskala ordinal dan diolah dengan mencari mean, korelasi dan Smallest Space Analysis. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling.*

*Berdasarkan pengolahan data, didapatkan content, structure, dan hierarchy value. Dalam content ada beberapa item value yang tidak berada pada regionnya, seperti dikatakan Schwartz (1990). Pada region universalism value terdapat item hedonism value dan self-direction value. Pada region self-direction value terdapat item security value dan conformity value. Pada region power value terdapat item achievement value. Dalam traditional value terdapat item security value. Dalam conformity value terdapat universalism value. Dalam security value terdapat power value. Dalam benevolence value terdapat universalism value. Terakhir, pada region hedonism value terdapat item self-direction dan conformity value.*

*Pada structure teridentifikasi hubungan compatibilities sesuai dengan teori Schwartz, namun pada traditional dan security value memiliki hubungan conflict yang tidak sesuai dengan Schwartz's. Sementara hubungan conflict sangat besar dan signifikan, namun pada self-direction value dan security value, stimulation value dan security value, hedonism value dan security value, power value dan universal value, power value dan benevolence value memiliki hubungan compatibilities yg tidak sesuai dengan teori Schwartz's.*

*Hierarchy value pada penelitian ini adalah universal value, benevolence value, tradition value, conformity value, security value, self-direction value, achievement value, stimulation value, power value dan hedonism value.*

*Saran bagi penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian lebih mendalam terhadap ketua adat dengan latar belakang budaya lain yang berbeda dengan penelitian ini, misalnya ketua adat pada suku Sunda, Jawa dan suku-suku lain di Indonesia.*

## DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Pernyataan Orisinalitas Laporan Penelitian.....	iii
Lembar Pernyataan Publikasi Laporan Penelitian .....	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SKEMA DAN TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	13
1.3. Maksud dan Tujuan.....	13
1.4. Kegunaan Penelitian.....	14
1.5. Kerangka Pikir .....	14
1.6. Asumsi .....	24

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. <i>Value</i> .....	24
2.1.1. Definisi <i>Value</i> .....	24
2.1.2. Tipe-tipe <i>Value</i> .....	25
2.1.3. Dinamika dan Struktur <i>Value</i> .....	28
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Values</i> .....	32
2.1.4.1. Latar Belakang Individu.....	32
2.1.4.2. Latar Belakang Sosial .....	35
2.1.4.3. Sikap dan Perilaku.....	35
2.1.4.4. Agama .....	36
2.1.5. <i>Value</i> dan Konsep-konsep Lain.....	37
2.1.6 Transmisi <i>Value</i> .....	40
2.1.6.1. Akulturasi dan Enkulturasi.....	40
2.1.6.2. Strategi-strategi Akulturasi .....	45
2.2. Budaya.....	46
2.2.1. Definisi Kebudayaan.....	46
2.2.2. Unsur-unsur Kebudayaan.....	46
2.2.3. Budaya Batak Toba.....	48
2. 3. Tahap Perkembangan Dewasa Madya.....	53
2. 3. 1. Teori Perkembangan Psikososial dari Erik Erikson ( <i>Generativity vs Stagnation</i> ).....	53
2. 3. 2. Perkembangan Kognitif.....	55
2. 3. 3. Relasi Pernikahan dan Keluarga.....	56

2. 3. 3. 1. Pernikahan pada Usia Dewasa Madya.....	56
2. 3. 3. 2. Relasi dengan Orang Tua yang Lanjut Usia.....	57
2. 3. 3. 3. Relasi dengan <i>Sibling</i> .....	59
2. 3. 4. Pertemanan.....	60

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Rancangan Penelitian .....	63
3.2. Variable Penelitian dan Definisi Operational .....	64
3.3. Alat Ukur.....	66
3.3.1 Kuesioner .....	66
3.3.2. Prosedur Pengisian.....	67
3.3.3. Sistem Penilaian.....	68
3.3.4. Data Penunjang .....	68
3.3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	69
3.3.5.1 Valliditas Alat Ukur .....	69
3.3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur .....	69
3.4. Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	70
3.4.1. Populasi Sasaran .....	70
3.4.2. Karakteristik Populasi .....	70
3.4.3. Teknik Sampling .....	70
3.5. Teknik Analisis .....	71

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Responden .....	72
4.2. Hasil Penelitian .....	74
4.2.1. <i>Content</i> .....	74
4.2.2. <i>Structure</i> .....	75
4.2.3. <i>Hierarchy</i> .....	88
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
4.3.1. <i>Content</i> .....	78
4.3.2. <i>Structure</i> .....	85
4.3.3. <i>Hierarchy</i> .....	88

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	99
5.2. Saran.....	101

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	102
-----------------------------	-----

<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	104
-----------------------------	-----

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR SKEMA DAN TABEL

### Daftar Skema

Skema 1.1. Kerangka Pikir.....	23
Skema 2.1. Struktur <i>Value</i> .....	30
Skema 2.2. Transmisi <i>Value</i> .....	41
Skema 3. 1 Prosedur Penelitian.....	63

### Daftar Tabel

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Schwartz' Value</i> .....	66
Table 3.3. Validitas Alat Ukur.....	69
Tabel 3.4. Reliabilitas Alat Ukur .....	69
Tabel 4.1 Tingkat Usia.....	72
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan.....	72
Tabel 4.3. Tingkat Jabatan.....	73
Tabel 4.4 Tabel Penghayatan Sebagai Orang Batak Toba.....	73
Tabel 4.5. Penggunaan Bahasa Sehari-hari.....	73
Tabel 4.6. Penghayatan Terhadap Tradisi Batak Toba.....	73
Tabel 4.6. Memutuskan Sebagai Ketua Adat.....	73
Tabel 4.7. Korelasi antar tipe <i>value</i> .....	75
Tabel 4.8. <i>Hierarchy</i> .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. <i>Multidimensional Space</i> .....	74
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Data Penunjang, Adat Yang masih dilakukan, Penghayatan Sebagai orang Batak Toba dan alasannya, Penghayatan Terhadap tradisi dan alasannya, Memiliki Anggota Keluarga Batak Toba dan pengaruhnya, Memiliki Tetangga Batak Toba dan pengaruhnya, Memiliki Teman sebaya Batak Toba dan pengaruhnya, Memiliki Anggota Keluarga Batak Toba dan pengaruhnya, Memiliki Tetangga Batak Toba dan pengaruhnya, Memiliki Teman sebaya Batak Toba dan pengaruhnya.
- Lampiran 3 Kegiatan adat yang masih dilakukan
- Lampiran 4 Tabel frekuensi Keluarga Non Batak Toba, Tabel frekuensi tetangga Non Batak Toba, Tabel Frekuensi Teman sebaya Non Batak Toba, Tabel Frekuensi Informasi Budaya Yang disimak.
- Lampiran 5 *Hierarchy value* berdasarkan Tingkat Pendidikan terakhir
- Lampiran 6 *Hierarchy value* berdasarkan Tetangga Non Batak Toba.
- Lampiran 7 *Hierarchy value* berdasarkan Keberadaan teman sebaya Non Batak
- Lampiran 8 Data mentah